

Membangun Kerjasama untuk Mengembangkan Perpustakaan yang Ideal

Mifta HulJannah Sihombing¹, Yusniah², Murni Pranasari³, Lisa Arlinda⁴, Rizky Abdi Pulungan⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email: huljannah172@gmail.com¹, yusniah93@uinsu.ac.id², Pranasarimurni@gmail.com³,
lisaarlinda992@gmail.com⁴, rizkiabdi@pulungan@gmail.com⁵

Abstrak

Kerjasama perpustakaan perpustakaan adalah kegiatan yang dilakukan oleh dua atau lebih perpustakaan untuk mencapai tujuan bersama. Kerjasama perpustakaan ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pengguna dan dapat memberikan pelayanan yang maksimal kepada pengguna. Kerjasama perpustakaan dapat diartikan sebagai bentuk kerjasama yang dilakukan oleh lembaga perpustakaan. Dengan adanya kerjasama perpustakaan ini maka kebutuhan informasi pengguna semakin meningkat dan perkembangan informasi semakin meningkat serta perpustakaan yang memiliki keterbatasan dari segala aspek dapat memenuhi kebutuhan informasi pengguna. periode perkembangan dan membutuhkan kerjasama. Bekerjasama dengan perpustakaan dapat membantu memenuhi kebutuhan informasi pengguna dan dapat lebih mengembangkan informasi yang relevan dan efektif.

Kata kunci: *Kerjasama Perpustakaan , Jaringan Kerjasama , Perpustakaan Ideal*

Abstract

Library collaboration is an activity carried out by two or more libraries to achieve a common goal. This library collaboration aims to meet the needs of users and can provide maximum service to users. Library collaboration can be interpreted as a form of collaboration carried out by library institutions. With the collaboration of this library, the information needs of users are increasing and the development of information is increasing and libraries that have limitations from all aspects can meet the information needs of users. developmental period and requires cooperation. Collaborating with libraries can help meet the information needs of users and can further develop relevant and effective information.

Keywords : *Library Cooperation, Cooperation Network, Ideal Library*

PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan sarana ilmu pengetahuan yang menyediakan dan menyajikan sumber informasi bagi pemustaka. Sama halnya dengan manusia, perpustakaan juga tidak bisa berdiri sendiri, perpustakaan berkembang memerlukan suatu kerjasama agar perpustakaan tersebut dapat mewujudkan harapan pemustaka sebagai pengguna perpustakaan yang ideal dan tentunya mampu melayani pengguna dengan baik dari aspek kebutuhan informasi yang semakin berkembang.

Kerjasama perpustakaan merupakan kegiatan yang di lakukan oleh dua atau lebih perpustakaan untuk mencapai tujuan bersama. Kerjasama perpustakaan ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pengguna dan dapat memberikan layanan yang maksimal kepada pemustaka. Kerjasama perpustakaan dapat di artikan sebagai bentuk kerjasama yang dilakukan oleh lembaga-

lembaga perpustakaan. Dengan adanya kerjasama perpustakaan ini kebutuhan informasi para pemustaka yang semakin meningkat dan perkembangan informasi yang semakin banyak serta perpustakaan yang memiliki keterbatasan dari segala aspek dapat memenuhi informasi kebutuhan para pemustaka.

Dapat disimpulkan bahwa kerjasama perpustakaan sangat diperlukan bagi perpustakaan yang sedang dalam masa perkembangan dan memerlukan kerjasama. Dengan melakukan kerjasama perpustakaan dapat terbantu dalam hal memenuhi kebutuhan informasi pemustaka dan dapat semakin mengembangkan informasi yang relevan dan efektif.

METODE

Artikel ini membahas tentang Membangun Kerjasama Untuk Mengembangkan Perpustakaan Yang Ideal. Jenis metode penelitian ini merupakan kajian pustaka (*literature Research*). Artikel ini akan membahas tentang topic yang relevan dengan pokok bahasan yang telah dipilih. Adapun langkah-langkah dalam metode penelitian ini, yaitu: a) memilih artikel b) mengumpulkan jurnal yang relevan c) mengkaji teori-teori d) mengumpulkan teori-teori pendukung e) menarik kesimpulan dari pembahasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kerjasama Perpustakaan

1. Pengertian Kerjasama

Kerjasama adalah persetujuan antara dua orang atau organisasi tertentu untuk mencapai tujuan bersama. Konsep kerjasama diterapkan dalam lembaga atau organisasi besar seperti perpustakaan, misalnya sebuah perpustakaan berkembang melakukan kerjasama untuk membuat perpustakaan tersebut menjadi tempat landasan ilmu pengetahuan bagi masyarakat atau pengguna perpustakaan.

Sedangkan pengertian kerjasama menurut Charles definisikan sebagai berikut :

"kerja sama akan timbul jika individu menyadari bahwa mereka memiliki kepentingan yang sama dan sekaligus memiliki pengetahuan yang cukup serta kesadaran atas diri sendiri untuk memenuhi kepentingan tersebut".

dapat disimpulkan bahwa kerja sama adalah keinginan untuk bekerja secara bersama-sama dengan individu lain secara keseluruhan dan menjadi bagian dari kelompok dalam mencapai kepentingan bersama.

2. Perpustakaan

Perpustakaan merupakan sarana ilmu pengetahuan yang menyediakan dan menyajikan sumber informasi bagi pemustaka. Sama halnya dengan manusia, perpustakaan juga tidak bisa berdiri sendiri, perpustakaan berkembang memerlukan suatu kerjasama agar perpustakaan tersebut dapat mewujudkan harapan pemustaka sebagai pengguna perpustakaan yang ideal dan tentunya mampu melayani pengguna dengan baik dari aspek kebutuhan informasi yang semakin berkembang. Menurut Sulistyo Basuki secara umum adalah bagian dari sebuah gedung biasanya digunakan untuk tempat penyimpanan buku dan lainnya yang terdapat pada sebuah ruangan dan di tata menurut susunan tertentu untuk menyediakan dan digunakan pembaca bukan untuk dijual.

Menurut Sulistyo Basuki kerjasama perpustakaan adalah kerjasama yang melibatkan dua perpustakaan atau lebih. Kerjasama ini timbul karena pertumbuhan buku dan majalah yang luar biasa banyaknya terutama selama satu abad terakhir ini

Tercapainya suatu perpustakaan yang ideal diawali dengan berkembangnya suatu

informasi yang ada di perpustakaan untuk pemustaka. Proses berkembangnya suatu perpustakaan melibatkan kegiatan kerjasama yang dilakukan perpustakaan. Untuk melakukan kegiatan kerjasama perpustakaan ditentukan oleh pendekatan yang dilakukan oleh kedua perpustakaan yang bekerjasama. Penerapan kerjasama perpustakaan diarahkan untuk tercapainya perpustakaan yang ideal dan mengembangkan informasi perpustakaan.

Bentuk-Bentuk Kerjasama Perpustakaan

a. Kerja sama pengadaan

Kerjasama ini dilakukan oleh beberapa perpustakaan saling bekerja sama dalam pengadaan bahan pustaka (buku). Masing –masing perpustakaan bertanggung jawab atas kebutuhan pengguna dengan memilih buku – buku atas dasar permintaan pemakainya. penempatan koleksi diadakan di masing – masing perpustakaan yang membutuhkan buku tersebut.

b. Kerjasama pengolahan

Perpustakaan bekerjasama untuk mengolah bahan pustaka. Biasanya pada perpustakaan universitas dengan berbagai cabang atau perpustakaan umum dengan cabang–cabangnya, pengelolahan bahan pustaka (pengkatalogan, pengklasifikasian, pemberian label buku, kartu buku dan lain-lain) dikerjakan oleh satu perpustakaan yang menjadi coordinator kerjasama.

c. Kerjasama pinjam antara perpustakaan

Bentuk kerjasama ini karena pengguna perpustakaan lain tidak boleh meminjam koleksi perpustakaan lain, sebagai gantinya maka perpustakaannya yang meminjamkan buku kepada perpustakaan lain kemudian perpustakaan tersebut meminjamkannya kepada pengguna yang membutuhkan.

d. Kerjasama antar pustakawan

Kerjasama ini dilakukan antar pustakawan untuk memecahkan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh pustakawan. Kerjasama pemberian jasa dan informasi bentuk kerjasama ini adalah dilakukan oleh dua atau lebih perpustakaan yang sepakat untuk bekerja sama saling memberikan jasa informasi, seperti pinjam antar perpustakaan, jasa penelusuran, dan jasa foto copy.

Faktor Pendorong Kerjasama Perpustakaan

Faktor Pendorong Kerjasama dan Jaringan Perpustakaan, alasan dilakukannya kerjasama perpustakaan antara lain : (1) Meningkatkan jumlah buku yang diterbitkan setiap tahun, (2) Semakin banyaknya jenis media, (3) Kebutuhan pemakai yang semakin kompleks, (4) Tuntutan masyarakat untuk mendapatkan informasi dimanapun dan kapanpun, (5) Semakin berkembangnya Information Communication Technology (ICT), dan (6) Untuk penghematan sumber dana perpustakaan. Sedangkan menurut saleh (2003) ada beberapa faktor yang mendorong perpustakaan untuk saling bekerjasama yaitu:

1. Adanya peningkatan luar biasa dalam ilmu pengetahuan dan membawa pengaruh semakin banyak buku yang ditulis tentang pengetahuan tersebut.
2. Meluasnya kegiatan pendidikan, mendorong semakin banyaknya dan semakin beraneka ragamnya permintaan pemakai yang dari hari ke hari semakin banyak memerlukan informasi.
3. Kemajuan dalam bidang teknologi dengan berbagai dampaknya terhadap industri dan perdagangan serta perlunya pimpinan serta karyawan mengembangkan ketrampilan dan teknik baru.

4. Berkembangnya kesempatan dan peluang bagi kerjasama internasional dan lalu lintas internasional
5. Berkembangnya teknologi informasi, terutama dalam bidang komputer dan telekomunikasi
6. Tuntutan masyarakat untuk memperoleh layanan informasi yang sama
7. Kerjasama memungkinkan penghematan fasilitas, biaya, SDM dan waktu.

Syarat-Syarat Kerjasama Perpustakaan

Dalam mengadakan kerjasama ada beberapa syarat yang perlu diperhatikan oleh masing-masing anggota kerjasama agar kerjasama yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar dan membawa manfaat yang maksimal bagi semua pihak yang terlibat dalam kerjasama tersebut. Adapun syarat-syaratnya yaitu, antara lain:

1. Kesadaran, kesediaan dan tanggung jawab untuk memberi maupun menerima permintaan serta menaati setiap peraturan, mekanisme maupun harga yang dibuat bersama, yang dituangkan baik dalam bentuk tertulis maupun secara lisan.
2. Memiliki koleksi pustaka yang terorganisir dengan baik dan siap pakai.
3. Memiliki katalog perpustakaan.
4. Memiliki penanggung jawab dan tenaga yang dapat membimbing pengguna dalam mendayagunakan bahan pustaka secara bersama.
5. Memiliki peraturan atau tata tertib perpustakaan.
6. Memiliki mesin fotocopy maupun peralatan lain yang dibutuhkan sebagai sarana dalam produksi dan telekomunikasi.

Faktor-faktor penting yang perlu diperhatikan dalam menuangkan kesepakatan-kesepakatan baik yang dilakukan secara tertulis dan secara lisan yaitu, antara lain :

1. Alasan dan tujuan kerjasama;
2. Ruang lingkup kerjasama;
3. Siapa saja yang ikut terjaring dalam kerjasama;
4. Kapan kerjasama mulai dilaksanakan dan diakhiri;
5. Bagaimana hubungan antar anggota yang ikut dalam kerjasama;
6. Bagaimana pembagian kerjanya supaya tidak terjadi duplikasi, bagaimana pembiayaannya;
7. Kemungkinan penggunaan teknologi canggih.

Untuk menjadi anggota suatu jaringan informasi maka sebuah perpustakaan harus memenuhi syarat. Adapun syarat perpustakaan peserta sebuah jaringan adalah :

1. Syarat Pertama
 - a. Perpustakaan tersebut mempunyai koleksi bahan pustaka;
 - b. Koleksi yang dimiliki terbuka untuk digunakan oleh orang luar;
 - c. Memiliki anggaran yang tetap;
 - d. Tersedia petugas yang mengelola perpustakaan.
 - e. Perpustakaan anggota suatu jaringan kerjasama, jumlah koleksi bukanlah hal yang menentukan dalam melakukan kerjasama antara perpustakaan. Ada perpustakaan yang hanya memiliki koleksi bahan pustaka 2000 (dua ribu) judul namun ikut serta dalam jaringan informasi karena koleksi tersebut sangat spesifik. Misalnya koleksi tentang limbah atau kerbau.
 2. Syarat kedua
- Menyatakan bahwa koleksi tersebut terbuka untuk dipakai oleh pemakai luar. Terbuka disini tidak selalu berarti bahwa pemakai luar dapat mengunjungi perpustakaan tersebut melainkan perpustakaan lain dapat meminta fotocopy artikel majalah yang ada di perpustakaan tersebut atau perpustakaan tersebut bersedia melayani permintaan dari perpustakaan lain.

Seringkali karena koleksinya kecil namun sangat khusus, maka ruangan yang tersedia relatif tidak besar.

3. Syarat ketiga

Perpustakaan harus memiliki anggaran. Hal itu perlu agar koleksi perpustakaan tetap berkembang. Bila anda melihat direktori perpustakaan di Indonesia, maka anda akan melihat bahwa banyak perpustakaan di Indonesia tidak memiliki anggaran yang cukup untuk mengembangkan koleksi dan jasanya, padahal perpustakaan harus tumbuh untuk dapat melayani keperluan pemakai perpustakaan tersebut.

4. Syarat keempat

Perpustakaan harus memiliki petugas yang bertanggung jawab atas pengelolaan perpustakaan. Syarat tersebut tidak menyatakan secara jelas apa kualifikasi petugas tersebut. Ada yang mengatakan minimum tamatan D-2 Ilmu Perpustakaan sebagaimana disyaratkan oleh pemerintah menyangkut jabatan fungsional pustakawan, ada yang mengatakan harus lebih tinggi dari D-2. Syarat ini penting karena kalau sudah sepakat untuk ikut kerjasama maka harus ada petugas atau pustakawan yang bertanggung jawab atas kerjasama tersebut.

Faktor Penghambat Kerjasama Perpustakaan

Selain Faktor pendukung, perpustakaan juga memiliki faktor penghambat yang perlu diketahui oleh perpustakaan diantaranya adalah :

a. Bahasa

Apabila kerjasama terjadi antara perpustakaan yang sama jenis, maka akan lebih mudah misalnya kerjasama antar perpustakaan kimia dengan perpustakaan kimia lain, dan jika terjadi kerjasama antara 2 jenis perpustakaan misalnya kerjasama antara perpustakaan sekolah dengan perpustakaan umum. Bila kerjasama dilakukan dalam bahasa yang dipahami masing-masing maka tidak akan timbul masalah. Namun jika menggunakan bahasa berlainan maka akan timbul kesulitan dalam segi bahasa.

b. Biaya

Biaya juga merupakan salah satu kendala dalam melakukan kerjasama perpustakaan. Banyak perpustakaan yang belum menyediakan dana yang cukup untuk kerjasama, misalnya dan penelusuran, pengiriman buku dan pengembalian buku yang dipinjam, dan fasilitas fotocopy. Di beberapa negara, biaya pengiriman buku tidak memperoleh keringanan sehingga dalam kerjasama antar perpustakaan perlu biaya besar untuk peminjaman dan pengembalian buku. Dana yang terbatas dan tidak menentu menjadi suatu masalah yang utama diantara banyak perpustakaan terutama di Indonesia

c. Sikap Perpustakaan

Prinsip kerjasama adalah saling menguntungkan, dalam bahasa biologi dikenal dengan sebutan simbiosis mutualisme. Jadi, bila perpustakaan A bekerjasama dengan perpustakaan B maka prinsip yang dianut adalah saling menguntungkan. Hal yang biasanya terjadi adalah keengganahan perpustakaan untuk melakukan kerjasama dengan alasan ketidak seimbangan antara memberi dan menerima. Perpustakaan tidak berkenan melakukan kerjasama dengan perpustakaan yang lebih kecil karena menganggap perpustakaan besar lebih banyak memberi kemanfaatan kepada perpustakaan kecil, dibanding manfaat yang diterimanya dari perpustakaan kecil. Belum lagi keadaan koleksi yang tumpang tindih.

d. Geografi

Faktor geografi juga merupakan kendala dalam kerjasama lebih-lebih untuk daerah yang luas. Indonesia yang dikenal dengan sebutan negara kepulauan ini mengalami kendala geografis

yang besar, terlebih jika kerjasama yang dibangun adalah kerjasama yang dikehendaki adanya kontak fisik. Tentu dapat dibayangkan betapa kendala menjadi jarak alasan utama. Meski disadari sejalan dengan perkembangan teknologi yang menjadikan jarak bukan lagi menjadi kendala untuk berkomunikasi. Akan tetapi, perlu dipahami bahwa komunikasi jarak jauh ini beresiko dengan hilangnya aspek lain yang diperoleh ketika dapat berkomunikasi dari jarak dekat. Misalnya aspek sosial, aspek kedekatan, aspek psikologis, aspek kepercayaan dan lain-lain.

e. Lemahnya Sarana Prasarana

Salah satu kelemahan dalam perpustakaan adalah kurang tersedianya sarana dan prasarana yang baik yang dapat menunjang kelancaran komunikasi dalam kerjasama. Dianjurkan tiap perpustakaan kerjasama dapat meyakinkan pimpinan lembaga atau induk masing-masing untuk secara bertahap melengkapi perpustakaan dengan sarana komunikasi, seperti telpon, komputer, faksimili, mesin fotocopy, modem, wifi dan sebagainya. Bila belum ada, untuk sementara waktu, perpustakaan dapat mencari jalan untuk ikut menggunakan fasilitas dari unit yang memiliki.

f. Lemah Koleksi

Dana yang terbatas dari perpustakaan, membuat perpustakaan tak dapat membangun koleksi yang memadai. Beberapa usaha yang dapat dilakukan dalam mengatasi adalah dengan jalan menggalang sumbangan koleksi dari alumni, atau mengeluarkan wajib simpan karya cetak dilingkungan sendiri. Lalu, secara bertahap perpustakaan dapat meyakinkan pimpinan untuk paling tidak menyediakan anggaran untuk memenuhi kebutuhan koleksi bahan pustaka dari lembaga yang bersangkutan.

g. Lemah Ketenagaan

Kurangnya tenaga profesional baik dalam keahlian maupun sikap mental dapat menghambat jalannya kerjasama. Untuk mengatasi hal ini perlu adanya program-program pembinaan kualitas negara perpustakaan melalui pengiriman tenaga untuk mengikuti pendidikan formal, magang, studi banding, pertemuan-pertemuan ilmiah dan sebagainya.

SIMPULAN

Kerjasama perpustakaan tentunya mempunyai syarat, alasan, dan tujuan yang harus disepakati sejak awal bekerjasama agar kerjasama berjalan dengan baik. Setiap bentuk kerjasama yang terjadi antar perpustakaan itu memerlukan sarana. Sarana yang diperlukan berupa kesepakatan antar perpustakaan yang berkerjasama baik kesepakatan secara tertulis ataupun kesepakatan yang tidak tertulis. Kesepakatan kerjasama yang tertulis adalah setiap masing-masing perpustakaan menandatangi kesepakatan tersebut untuk bekerjasama, adapun kesepakatan kerjasama yang tidak tertulis adalah masing-masing perpustakaan sepakat dalam melakukan kerjasama namun kesepakatan tersebut tidak pernah ditulis. Dalam kerjasama perpustakaan juga harus mengetahui kategori jenis perpustakaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Istiqomah Zenni , Mengembangkan Kerja Sama Di Perpustakaan Melalui Corporate Social Responsibility. *BIBLIOTIKA : Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi* , 3 – 01 (2019) , 32-39.
- Mutia , Riska . “ Kerjasama Perpustakaan Sebagai Bentuk Pengembangan Koleksi ” Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, 2017.
- Husna Asmaul , Kemitraan Dan Kerjasama Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri. *Jurnal iqra'*, 11 – 01 (2017) , 127-134.
- Puspitasari Dyah , Endang fitriyah Mannan , Nove E. Variant Anna , Kerjasama Dan Jaringan

Perpustakaan Antara Indonesia – Malaysia. *Edilub* , 1 – 02 (2014) , 1-12.

Suratmi Isti , Meningkatkan Kualitas Pelayanan Perpustakaan melalui Kerja Sama antar Perpustakaan.

Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan , 1 – 02 (2021) , 55-59.

Yulia Fera , Rismayeti , Vita amelia , Evaluasi Kerjasama Dalam Pengembangan Perpustakaan Universitas Riau Dengan Perpustakaan Arsip Dan Dokumentasi Provinsi Riau. *Pustaka : Jurnal Ilmu-Ilmu Budaya* , 22 – 01 (2022) , 1-8.

Kethy Putri Hariyadi , Strategi Pengembangan Kerjasama Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta Dalam Upaya Meningkatkan Layanan. *Nusantara-Journal of Information and Library Studies* , 2 – 01 (2019) , 39 – 51.